

Strategi & Respon Departemen Kesehatan Indonesia 25 June 2009

Sehubungan dengan pengumuman Ibu Menteri Kesehatan dalam jumpa pers bahwa Indonesia telah ada 2 kasus H1N1 (baru) (+) yg merupakan kasus yang tertular di luar negeri, maka saya sampaikan beberapa hal sbb. Untuk Indonesia, pada awal penyakit ini timbul di dunia (belum masuk Indonesia) maka Departemen Kesehatan sudah mengambil 6 langkah yaitu :

1. Penjagaan di kantor2 kesehatan pelabuhan
2. Penyiapan RS
3. Penyiapan sarana dan kemampuan diagnosis
4. Penyiapan logistik seperti obat2an dll
5. Menggiatkan Surveilans ILI
6. Kegiatan KIE.

Dengan telah masuknya kasus H1N1 baru ke Indonesia maka Departemen Kesehatan langsung melakukan 8 langkah berikut ini:

1. Meningkatkan kewaspadaan seluruh jajaran kesehatan, hari ini dikeluarkan surat edaran Menteri Kesehatan ke seluruh Gubernur dan surat edaran Direktur Jenderal P2PL ke seluruh KaDinKes, Kantor Kesehatan Pelabuhan dll
2. Makin mengaktifkan kegiatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan antara lain dengan pembagian poster, menambah jumlah thermal scanner, informasi dll
3. Meningkatkan surveillanve Influenza like illness (ILI) dengan laporan mingguan berkala
4. Meningkatkan logistik dalam bentuk penambahan Alat Pelindung Diri (APD) dan obat2an
5. Meningkatkan terus kemampuan dan kewaspadaan petugas kesehatan di 100 RS rujukan
6. Menambah kemampuan diagnostik laboratorium dengan penambahan primer dan pengiriman media
7. Meningkatkan gerak langkah penanggulangan dengan memberikan berbagai pedoman penanggulangan pandemi influenza ke Dinas Kesehatan di Indonesia
8. Meningkatkan kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi ke masyarakat dengan menyiapkan poster (ttg CTPS serta gejala Flu), jumpa pers Menteri Kesehatan.

Informasi di website

www.depkes.go.id

www.penyakitmenular.info

Serta sarana informasi di Posko KLB DitJen P2PL DepKes RI

SMS: 081318139990, Telpon: 0214257125, Fax: 02142877588,

Email poskoklbp2pl@yahoo.com